

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Untuk tahun yang berakhir pada/ *For the year ended*  
31 Desember 2019 / *December 31, 2019***

**DAN/ AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Untuk tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2019

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
*For the year ended  
December 31, 2019*

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of contents</b>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan		<i>Director statement regarding responsibilities of the Company's consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00078/2.1171/AU.1/04/0078-2/1/V/2020

Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

**PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Report No: 00078/2.1171/AU.1/04/0078-2/1/V/2020**

**To:  
Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN



Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0078  
License of Public Accountant No. AP.0078

Jakarta, 24 Maret 2020/ March 24, 2020



# PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk tanggal serta tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

*Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and for the years ended December 31, 2019.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama : Tazran Tanmizi
	Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
	No. Telepon : 021-5308632
	Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
	Jabatan : Direktur Utama
2.	Nama : Enrico Mosquera Djakman
	Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
	No. Telepon : 021-5308632
	Alamat rumah : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
	Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1.	Name : Tazran Tanmizi
	Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
	Telephone no. : 021-5308632
	Residential address : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
	Title : President Director
2.	Name : Enrico Mosquera Djakman
	Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
	Telephone no. : 021-5308632
	Residential address : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
	Title : Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;
2. The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner
- b. The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*



Tazran Tanmizi  
Direktur utama/President Director

Enrico Mosquera Djakman  
Direktur/ Director

#### Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia  
Tel : (021) 5308637, Fax : (021) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com finance@intanwijaya.com Homepage : http://www.intanwijaya.com

#### Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (0511) 4266072-66074, Fax : (0511) 4366C71, e-mail : factory@intanwijaya.com  
Jl. Terbayo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terbayo, Semarang, Indonesia, Tel : (024) 6590485, Fax : (024) 6590486 e-mail : factory@intanwijaya.com

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2019	2018	ASSETS
<b>ASET</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	2.d, 2.v, 4, 27	58,554,611,693	49,524,169,619	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	2.f, 2.v, 5, 27	86,726,701,881	70,075,574,399	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2.f, 2.s, 2.v, 5, 27, 29	18,514,700,640	9,768,977,597	<i>Other receivables - Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 2.v, 27	199,948,500	103,835,997	<i>Inventories</i>
Persediaan	2.g, 6	33,239,565,219	58,180,260,324	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	1,938,113,942	2,896,107,300	<i>Advances and prepayments</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	4,082,265,358	944,057,734	<i>Total current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>203,255,907,233</b>	<b>191,492,982,970</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	3,852,023,850	3,100,060,374	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 34	177,352,798,369	174,915,334,612	<i>Properties, plants and equipments - net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	11, 27	20,851,500,000	21,721,500,000	<i>Restricted funds</i>
Aset lain-lain	2.k, 10	132,820,000	132,820,000	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>202,189,142,219</b>	<b>199,869,714,986</b>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>405,445,049,452</b>	<b>391,362,697,956</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 2.v, 12, 27	50,762,363,423	59,017,316,146	<b>Trade payables - Third parties</b>
Utang pajak	2.q, 8.d	2,944,289,126	1,633,230,563	<b>Taxes payable</b>
Pajak penghasilan		686,761,246	988,620,538	<b>Corporate income taxes</b>
Pajak lainnya				<b>Other taxes</b>
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	2.l, 2.v, 13, 27	218,061,350	647,402,277	<b>Current portion of finance lease payables</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.m, 14, 27	1,433,737,718	463,088,728	<b>Other current liabilities</b>
Biaya yang masih harus dibayar		58,677,775	321,418,777	<b>Accrued expenses</b>
Jumlah liabilitas jangka pendek		56,103,890,638	63,071,077,029	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2.l, 2.v, 13, 27	202,624,650	434,194,310	<b>Finance lease payables, net-off current portion</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 15	9,016,743,191	7,905,006,819	<b>Estimated liabilities on employee benefits</b>
Jumlah liabilitas jangka panjang		9,219,367,841	8,339,201,129	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>65,323,258,479</b>	<b>71,410,278,158</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>				
Modal saham	1.c, 16			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 196.121.137 lembar saham		98,060,618,500	98,060,618,500	<b>Share capital</b>
Agio saham	17	2,462,882,910	2,462,882,910	<b>Authorized Capital of 600,000,000 shares with par value of Rp 500</b>
Saldo laba		105,895,457,132	92,082,486,191	<b>Issued and fully paid capital</b>
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada OCI	2.n, 15	301,387,144	(131,516,980)	<b>Shares premium</b>
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	2.q, 32	120,000,000	120,000,000	<b>Retained earnings</b>
Surplus revaluasi aset tetap	2.i, 9, 34	95,199,892,526	95,199,892,526	<b>Actuarial gain/ (losses) on OCI</b>
Perubahan nilai wajar aset tetap	2.i, 9	36,413,235,486	30,488,505,058	<b>Additional paid in capital from tax amnesty</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>		<b>338,453,473,698</b>	<b>318,282,868,205</b>	<b>Surplus revaluations on properties, plants and equipments</b>
Kepentingan non pengendali		1,668,317,275	1,669,551,593	<b>Changes of fair value on properties, plants and equipments</b>
Jumlah ekuitas		340,121,790,973	319,952,419,798	<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>405,445,049,452</b>	<b>391,362,697,956</b>	<b>Non controlling interest</b>
				<b>Total equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2019	2018	
<b>PENJUALAN USAHA - BERSIH</b>	2.p, 18	381,433,524,206	367,961,600,950	<b>SALES - NET</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	2.p, 19	(317,303,154,075)	(300,962,145,338)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		64,130,370,131	66,999,455,612	<b>GROSS PROFITS</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 21	(17,076,638,470)	(18,354,213,134)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2.p, 22	(28,678,046,202)	(29,113,167,416)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 23.a	727,876,048	2,693,147,607	Other operating income
Beban operasi lain-lain	2.p, 23.b	(1,553,589,860)	(918,119)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	2.p, 24	1,142,230,762	617,173,058	Finance income
Beban keuangan	2.p, 25	(655,139,637)	(801,060,336)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		18,037,062,772	22,040,417,272	<b>INCOME BEFORE INCOME TAXES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak kini	2.q, 8.b	(5,121,591,000)	(6,182,892,000)	Current tax
Pajak tangguhan		896,264,851	818,148,431	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(4,225,326,149)	(5,364,743,569)	Total income tax expenses
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>13,811,736,623</b>	<b>16,675,673,703</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.n, 15	577,205,499	(1,682,852,137)	Remeasurement from defined benefit program
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.i, 9	--	31,434,400,038	Gains on revaluation of properties, plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap	9	5,924,730,428	5,823,545,841	Changes on fair value of properties, plants and equipments
Pajak penghasilan terkait	2.q, 8.e	(144,301,375)	420,713,034	Related income taxes
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>6,357,634,552</b>	<b>35,995,806,776</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		13,812,970,941	16,682,636,281	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,234,318)	(6,962,578)	Non-controlling interest
Jumlah		<b>13,811,736,623</b>	<b>16,675,673,703</b>	Total
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		20,170,605,493	52,678,443,057	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,234,318)	(6,962,578)	Non-controlling interest
Jumlah		<b>20,169,371,175</b>	<b>52,671,480,479</b>	Total
<b>Laba Per Saham Dasar</b>				<b>Earning per Share</b>
Dasar	2.r, 31	70	85	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the Company												
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Agi Saham/ Shares Premium	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Keuntungan aktuaria pada OCI/ Actuarial gain on OCI	Tambahkan			Surplus revaluasi aset tetap/ Additional paid in capital from tax amnesty	Surplus revaluation of properties, plants and equipments	Perubahan nilai wajar aset tetap/ Changes of fair value in properties, plants and equipments	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				modal disetor atas pengampunan	pajak/ Additional paid in capital from tax amnesty	Surplus revaluasi of properties, plants and equipments						
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>90,517,778,000</b>	<b>803,458,000</b>	<b>85,701,001,145</b>	<b>1,130,622,123</b>	<b>120,000,000</b>	<b>63,765,492,488</b>	<b>24,664,959,217</b>	<b>266,703,310,973</b>	<b>1,676,514,171</b>	<b>268,379,825,144</b>	<i>Balance as of January 1, 2018</i>	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	16,682,636,281	-	-	-	-	16,682,636,281	(6,962,578)	16,675,673,703	<i>Net income for the year</i>	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 9, 34)						31,434,400,038		31,434,400,038		31,434,400,038	<i>Surplus revaluation on properties plants and equipments (Note 9, 34)</i>	
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	-	-	-	-	-	-	5,823,545,841	5,823,545,841		5,823,545,841	<i>Changes of fair value in properties, plants and equipments (Note 9)</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,262,139,103)	-	-	-	(1,262,139,103)		(1,262,139,103)	<i>Other comprehensive income</i>	
Pembagian saham bonus (Catatan 35)	7,542,840,500	1,659,424,910	(9,202,265,410)	-	-	-	-	-			<i>Distribution of bonus shares (Note 35)</i>	
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	(1,098,885,825)	-	-	-	-	(1,098,885,825)		(1,098,885,825)	<i>Distribution of cash dividend (Note 35)</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>98,060,618,500</b>	<b>2,462,882,910</b>	<b>92,082,486,191</b>	<b>(131,516,980)</b>	<b>120,000,000</b>	<b>95,199,892,526</b>	<b>30,488,505,058</b>	<b>318,282,868,205</b>	<b>1,669,551,593</b>	<b>319,952,419,798</b>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	13,812,970,941	-	-	-	-	13,812,970,941	(1,234,318)	13,811,736,623	<i>Net income for the year</i>	
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	-	-	-	-	-	-	5,924,730,428	5,924,730,428		5,924,730,428	<i>Changes of fair value in properties, plants and equipments (Note 9)</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	432,904,124	-	-	-	432,904,124		432,904,124	<i>Other comprehensive income</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>98,060,618,500</b>	<b>2,462,882,910</b>	<b>105,895,457,132</b>	<b>301,387,144</b>	<b>120,000,000</b>	<b>95,199,892,526</b>	<b>36,413,235,486</b>	<b>338,453,473,698</b>	<b>1,668,317,275</b>	<b>340,121,790,973</b>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are  
an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	356,036,673,677	357,045,652,931	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(316,913,291,054)	(317,971,291,087)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(19,972,380,206)	(19,955,173,043)	Payments to directors and employees
Pembayaran uang muka	(3,138,207,625)	(944,057,734)	Advance payments
Pembayaran pajak	(3,154,398,371)	(7,900,976,627)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(655,139,637)	(801,060,336)	Payment of finance costs
Pembayaran beban operasional lainnya - Bersih	(335,146,825)	2,619,480,702	Payments for other operating expenses - Net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>11,868,109,959</b>	<b>12,092,574,806</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penambahan aset tetap	(3,698,421,146)	(8,804,733,505)	Additions of properties, plants and equipments
Pembentukan dana yang dibatasi penggunaanya	870,000,000	(1,387,249,204)	Formation of restricted fund Proceed from sale of properties, plants and equipments
Penjualan aset tetap	97,500,000	--	Receipts of deposit in current accounts
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	1,142,230,762	617,173,058	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,588,690,384)</b>	<b>(9,574,809,651)</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	--	648,398,985	Receipts of lease payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(660,910,587)	(1,067,773,747)	Payments of lease payables
Pembayaran dividen	--	(1,097,641,282)	Dividend payments
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(660,910,587)</b>	<b>(1,517,016,044)</b>	<b>Net cash flows used for financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>9,618,508,988</b>	<b>1,000,749,111</b>	<b>Net increase on cash and cash equivalents</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(588,066,914)	367,428,888	<b>Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>49,524,169,619</b>	<b>48,155,991,620</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>58,554,611,693</b>	<b>49,524,169,619</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements are an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**1.a. Latar Belakang Perusahaan**

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 17 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, S.H., MKn., mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0216057 tanggal 26 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	President Commissioner
Komisaris	Albertus Trenggono	Albertus Trenggono	Commissioner
	Nugroho	Nugroho	
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei	Independent Commisioner
<b>Dewan Direktur</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi	President Director
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman	Director
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy	Director
<b>Komite audit</b>			<b>Audit committee</b>
Ketua	David Bingei	David Bingei	Chairman
Anggota	Mellany	Mellany	Member
Anggota	Sherlly	Sherlly	Member

**1.a. Company's Background**

*PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.*

*The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 17 dated June 6, 2018 from Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM S.H., MKn., concerning the change of the Company's issued and fully paid in capital. These changes has been recorded by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0216057 dated June 26, 2018.*

*In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.*

*The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.*

*The Company started its commercial operation in 1987.*

**1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

*Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.146.526.217 dan Rp 5.057.516.801 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 rata-rata 148 orang dan 139 orang (tidak diaudit).

#### **1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portefel.

#### **1.d Entitas anak**

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Primary activities	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Perusahaan/ Ownership of the Company		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
			(%)	(Rp)	2019	2018
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,391,008,840	8,338,937,965

#### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

##### **a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran

*The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners in 2019 and 2018 are Rp 6,146,526,217 and Rp 5,057,516,801, respectively (long term benefit: Rp Nil). The Company has approximately 148 employees and 139 employees as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited).*

#### **1.c. The Company's Public Offering**

*On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.*

*On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company amounting to 181,035,556 shares.*

*The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retained earnings with ratio of every 12 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new share issued from the unissued capital stocks.*

#### **1.d Subsidiary**

*The Company has a subsidiary with detail as follows:*

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Primary activities	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Perusahaan/ Ownership of the Company		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
			(%)	(Rp)	2019	2018
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,391,008,840	8,338,937,965

#### **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

##### **a. Compliance statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2019,*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Penerapan pernyataan standar akuntansi baru**

Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (penyesuaian 2019): Kombinasi bisnis
- PSAK No. 24 (amandemen 2018): Imbalan kerja
- PSAK No. 26 (penyesuaian 2018): Biaya pinjaman

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.*

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company and subsidiary.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiary accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**The implementation of new statements of accounting standards**

*Standards issued and effective in the current year (on or after January 1, 2019) are as follows:*

- *PSAK No. 22 (annual improvement 2019): Business combination.*
- *PSAK No. 24 (amendment 2018): Employee benefit*
- *PSAK No. 26 (annual improvement 2018): Borrowing cost*

- PSAK no. 46 (penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 66 (penyesuaian 2018): Pengaturan bersama
- ISAK No. 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan

Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (dan akan berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020)

- PSAK No. 71: Instrumen keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### c. Konsolidasi

#### (1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

- PSAK No. 46 (*annual improvement 2018: Income taxes*)
- PSAK No. 66 (*annual improvement 2018: Joint arrangement*)
- ISAK No. 33: *Foreign currency transaction and advance consideration*
- ISAK No. 34: *Uncertainty over income tax treatments.*

*Standards issued but not effective in the current year (and will be effective on or after January 1, 2020)*

- PSAK No. 71: *Financial instrument*
- PSAK No. 72: *Revenue from contracts with customers*
- PSAK No. 73: *Leases*

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's and subsidiary operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".*

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company and subsidiary or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

### c. Consolidation

#### (1) Subsidiary

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiary is all entity (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

**(2) Pelepasan Entitas anak**

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related costs are expenses as incurred.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.*

*If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between The Company and subsidiary are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Company and subsidiary accounting policies.*

**(2) Disposals of Subsidiary**

*When the Company and subsidiary ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company and subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain.

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call with banks, cash in banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial positions as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".*

**e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other income or other expense".*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Dollar Amerika Serikat	13,901	14,481	1 United States Dollar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Dollar Amerika Serikat	13,901	14,481	1 United States Dollar

*The Company and subsidiary use the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.*

**f. Trade Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.*

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.*

*The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.*

**g. Inventories**

*Inventories are carried at the lower value of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished goods produced. Acquisition cost is calculated based on the weighted average method.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized based on the estimated useful lives using the straight line method.*

### i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Masa manfaat/ <i>Use of estimates</i> (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation</i> rate (%)	
Bangunan dan prasarana	20	Building and facilities
Mesin dan peralatan	10	Machineries and equipments
Peralatan transportasi	5-10	Transportation vehicle
Inventaris kantor	5	Furniture and fixtures

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

### i. Properties, Plants and Equipments

*Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method.*

*The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:*

*Since 2016, the Company had changed its accounting policy of properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized on other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent if there is reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan.

Tanah tidak disusutkan.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**k. Aset Lain-lain**

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

**I. Sewa pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*Land is not depreciated.*

**j. Impairment of non-financial assets**

Properties, plants and equipments and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which generates separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**k. Other Assets**

*Deposits are presented as a component of other assets.*

**I. Finance Lease**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.*

**m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:

**m. Trade Payables and Other Liabilities**

*Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.*

**n. Estimated Liabilities on Employees Benefits**

*The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" retrospectively. Besides, the Entity also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".*

*This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

**Recognition**

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit consolidated profit or loss using discount rate in the beginning of the period are recognized on the consolidated statement of profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal balik aset program;
- Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

**Pengukuran**

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesongan, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets*;
- *Any changes in the effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income*

**Measurement**

*The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

*Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan (*FOB shipping point atau destination*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

**o. Stock Issuance Costs**

*The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance and presented as equity component.*

**p. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

*Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized in accordance with the sale agreements (FOB shipping point or destination).*

*The expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Interest income is recognized using the effective interest rate method.*

**q. Income Taxes**

*All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized. Management estimates the deferred tax from fiscal losses has benefits for 5 (five) years. Amendments to taxation obligations are recorded when the assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year/period, which is determined in accordance with the current tax regulations.*

### **Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

### **Saling hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

#### **r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

#### **s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **t. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

### **Allocation**

*For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the profit amount of the bargain purchase recognized.*

### **Offset**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.*

#### **r. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.*

#### **s. Related Parties Transactions**

*The Company and subsidiary enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

#### **t. Segment Reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**u. Deviden**

Pembagian deviden final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**v. Instrumen keuangan**

**Aset Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument keuangan entitas lain.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar menurut laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonmerivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**u. Dividends**

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.*

**v. Financial instrument**

**Financial assets**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.*

*The Company and subsidiary classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through consolidated profit or loss, loan and receivables, held to maturity investment and available for sale of financial assets.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary has financial assets classified as loans and receivables.*

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period: classified as non-current assets. The Company's and subsidiary loans and receivables comprise "trade receivables and other receivables" in the consolidated statement of financial position.*

*Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flow from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company and subsidiary has transferred substantially all risk and rewards of ownership.*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan biaya yang masih harus dibayar. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and the loss is recognised in profit or loss.*

**Financial Liabilities**

*The Company and subsidiary classifies its financial liabilities into two categories: financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.*

*As at December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of other payables , consumer financing liabilities and accrued expenses. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company and subsidiary measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**w. Events after the Reporting Period**

*Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's and subsidiary consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.*

*Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS  
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

***Judgments, estimates and assumptions***

*The preparation of consolidated financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

pengungkapan atas liabilitas kontinjenensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

#### **Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas (Catatan 27).

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period are described below.*

*The Company and subsidiary base their estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgment, estimates and assumptions made by the management in implementing accounting policies of the Company and subsidiary that have the most significant effect on the amount are recognized in the consolidated financial statements:*

#### **Determining Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

#### **Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss (Note 27).*

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi  
Masa Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

**Menentukan Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan

**Determining Depreciation Method and  
Estimated Useful Lives of Properties, Plant and  
Equipment**

*The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The cost of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property, plant and equipment.*

**Determining Income Taxes**

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax. In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

*applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*The Company and subsidiary make the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

*The Company and subsidiary review the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company and subsidiary also review the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 8.*

**Estimates for Pension and Employee Benefits**

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.*

*While the Company and subsidiary believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 15.*

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
<b>Kas</b>			
Rupiah	407,009,897	244,148,123	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,251,962	897,822	<i>United States Dollar</i>
Subjumlah	<u>409,261,859</u>	<u>245,045,945</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Bank</b>			<b><i>Cash in banks</i></b>
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Central Asia Tbk	10,194,534,234	13,288,020,658	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha International Tbk	13,528,389,375	10,019,817,953	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,124,054,116	1,459,640,027	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	658,295,778	1,633,150,412	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	73,881,149	9,059,395,290	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Panin Tbk		129,409,385	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b><i>United States Dollar</i></b>
PT Bank central Asia Tbk	3,456,183,668	228,626,609	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,956,790,259	318,555,943	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	214,023,827	74,955,249	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,247,350,534	992,484,920	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk		102,004,309	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Subjumlah	<u>37,453,502,940</u>	<u>37,306,060,755</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b><i>Time Deposits</i></b>
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8,957,543,693	--	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b><i>United States Dollar</i></b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,772,114,296	1,817,778,872	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	9,962,188,905	10,155,284,047	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Subjumlah	<u>20,691,846,894</u>	<u>11,973,062,919</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>58,554,611,693</u>	<u>49,524,169,619</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

	2019	2018	
<b>Tingkat Suku Bunga</b>			<b><i>Interest Rate</i></b>
Rupiah	6.5%	--	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	1,5% - 2.5%	1.5% - 2.75%	<i>United States Dollar</i>

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

The Company and subsidiary do not have related party relationship with the banks where the cash on banks and time deposits are placed.

## 5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

## 5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Sumber Graha Sejahtera	13,557,397,920	7,771,153,866	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Tamban Dharma Putra	6,377,792,949	4,503,279,990	PT Tamban Dharma Putra
PT Abhirama Kresna	5,165,754,500	3,735,172,952	PT Abhirama Kresna
PT Rimba Partikel Indonesia	4,313,656,886	3,867,141,687	PT Rimba Partikel Indonesia
PT Dutamas Satu	4,157,493,200	1,612,173,700	PT Dutamas Satu
PT Abioso Batara Alba	2,814,922,966	-	PT Abioso Batara Alba
PT Kutai Timber Indonesia	2,670,939,920	4,656,026,870	PT Kutai Timber Indonesia
PT Albasi Priangan Lestari	2,182,905,725	1,546,471,321	PT Albasi Priangan Lestari
PT Lingarjati Mahardika Mulia	1,867,770,650	884,249,344	PT Lingarjati Mahardika Mulia
PT Pundi Indokayu Industri	1,852,010,050	841,750,250	PT Pundi Indokayu Industri
PT Tri Abadi Purnama	1,832,794,475	-	PT Tri Abadi Purnama
PT Sengon Kondang Nusantara	1,715,120,825	1,686,600,025	PT Sengon Kondang Nusantara
Mintarjo	1,591,031,736	3,906,866,036	Mintarjo
PT Sanlim Kentjana Makmur	1,467,975,782	2,027,361,814	PT Sanlim Kentjana Makmur
Kasmin	1,186,077,200		Kasmin
PT Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia	1,043,480,351	1,073,480,351	PT Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia
PT Wasabi Inti Sukses	1,018,436,834	599,238,247	PT Wasabi Inti Sukses
PT Binajaya Rodakarya	1,016,753,100	1,085,814,901	PT Binajaya Rodakarya
PT Rimba Falcatta	1,013,022,218	1,289,117,043	PT Rimba Falcatta
Girisha Enterprises PTE LTD	935,189,775	-	Girisha Enterprises PTE LTD
PT Sentosa Mukti Persada	880,000,000	595,375,000	PT Sentosa Mukti Persada
PT Alam Damai Mitra Raya	861,080,000	1,272,238,000	PT Alam Damai Mitra Raya
PT Tulus Tri Tunggal	805,765,745	720,955,706	PT Tulus Tri Tunggal
PT Jasuma Mitra Perkasa	804,347,515	-	PT Jasuma Mitra Perkasa
PT Serayu Makmur Kayuindo	782,387,100	843,896,350	PT Serayu Makmur Kayuindo
PT Sumatera Mas Plywood	725,997,144	1,460,139,120	PT Sumatera Mas Plywood
PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri	724,350,000		PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri
Dina Yunita Anggraini	677,423,173	-	Dina Yunita Anggraini
PT Alam Citra Lestari	665,653,428	665,653,428	PT Alam Citra Lestari
PT Sekawan Sumber Sejahtera	637,416,700	-	PT Sekawan Sumber Sejahtera
PT Sejin Lestari Furniture	628,146,539	1,378,313,387	PT Sejin Lestari Furniture
Purwo Hartono	621,453,549	-	Purwo Hartono
PT Utama Global Timber	586,387,919	-	PT Utama Global Timber
PT Goenoeng Poetri Lestari	579,755,000	-	PT Goenoeng Poetri Lestari
PT Mustika Buana Sejahtera	575,051,400	-	PT Mustika Buana Sejahtera
PT Chandra Mega Utama	557,642,800	-	PT Chandra Mega Utama
PT Kaliaren Jaya Plywood	551,629,878	-	PT Kaliaren Jaya Plywood
CV Berkah Mulya Abadi	541,650,000	541,650,000	CV Berkah Mulya Abadi
CV Jati Makmur	514,170,030	568,285,300	CV Jati Makmur

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Mapan Wijaya	-	717,200,000	<i>PT Mapan Wijaya</i>
PT Sukses Wijaya Adi Makmur	-	594,289,881	<i>PT Sukses Wijaya Adi Makmur</i>
Surana	-	565,536,936	<i>Surana</i>
Agnes Louis Haryono	-	544,981,250	<i>Agnes Louis Haryono</i>
Nur Aulia Lishanti	-	515,424,042	<i>Nur Aulia Lishanti</i>
Lain-lain	-		<i>Others</i>
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	17,426,086,476	11,673,362,194	(each below Rp 500 million)
Jumlah	88,773,272,458	71,257,205,870	Total
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(2,046,570,577)	(1,181,631,471)	<i>Allowance for doubtful debts</i>
Jumlah	86,726,701,881	70,075,574,399	Total
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)</b>	18,514,700,640	9,768,977,597	<i>Related Party (see Note 29)</i>
Piutang Usaha - bersih	<b>105,241,402,521</b>	<b>79,844,551,996</b>	<i>Trade Receivables - net</i>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

*The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 29.*

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

*Trade receivables are unsecured and non interest bearing.*

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jatuh Tempo < 30 hari	31,437,837,135	32,874,897,867	Overdue < 30 days
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	48,774,061,359	31,257,151,746	Overdue 31 - 90 days
Jatuh Tempo > 90 hari	25,029,504,027	15,712,502,383	Overdue > 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>105,241,402,521</b>	<b>79,844,551,996</b>	Total

Lihat Catatan 27 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

*See Note 27 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.*

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

*Provision of allowance for doubtful debts are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo Awal	1,181,631,471	-	Beginning balance
Pengurangan Cadangan Lalu	(622,682,290)	-	Deduction of allowance
Pembentukan Tahun Berjalan	1,487,621,396	1,181,631,471	Addition of allowance in current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,046,570,577</b>	<b>1,181,631,471</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

*Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.*

## 6. PERSEDIAAN

## 6. INVENTORIES

	2019	2018	
Barang jadi	11,989,123,615	13,318,572,949	Finish goods
Bahan baku dan bahan pembantu	20,591,840,662	43,153,457,539	Raw materials and indirect materials
Lain-lain	658,600,942	1,708,229,836	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33,239,565,219</b>	<b>58,180,260,324</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 900.000 dan USD 900.000.

*Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.*

*The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2019 and 2018 each amounting to USD 900,000 and USD 900,000, respectively.*

## 7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

## 7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2019	2018	
<b>a. Uang muka</b>			<b>a. Advances</b>
Pekerjaan dan proyek	860,005,300	–	Purchase of supporting material
Pembelian aset	805,053,626	284,794,689	Purchase of assets
Pegawai	4,100,000	–	Employees
Lain-lain	227,360,150	181,493,053	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>1,896,519,076</b>	<b>466,287,742</b>	<b>Subtotal</b>
<b>b. Biaya dibayar di muka</b>			<b>b. Prepayments</b>
Sewa	1,702,593,750	–	Rental
Asuransi	472,741,194	468,392,388	Insurance
Lain-lain	10,411,338	9,377,604	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>2,185,746,282</b>	<b>477,769,992</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4,082,265,358</b>	<b>944,057,734</b>	<b>Total</b>

## 8. PERPAJAKAN

## 8. TAXATION

### a. Pajak dibayar di muka

### a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	1,938,113,942	2,896,107,300	Value Added Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>1,938,113,942</b>	<b>2,896,107,300</b>	<b>Total</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income taxes expenses**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pajak Penghasilan</b>			
Pajak kini	5,121,591,000	6,182,892,000	<i>Income tax</i>
Pajak tangguhan	(896,264,851)	(818,148,431)	<i>Current tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,225,326,149</b>	<b>5,364,743,569</b>	<i>Deferred tax</i>
			<b>Total</b>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current tax**

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18,037,062,772	22,040,417,272	<i>Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive</i>
Porsi entitas anak	6,171,589	34,812,891	<i>Portion of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	18,043,234,361	22,075,230,163	<i>Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - The Company</i>
<b>Koreksi Fiskal</b>			<b>Fiscal Correction</b>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	359,209,724	(275,195,290)	Difference of depreciation between commercial and fiscal
Pelunasan cadangan piutang	(622,682,290)	-	Recovery of allowance
Pembayaran sewa guna usaha	660,910,587	1,051,636,762	Payment of finance lease liabilities
Penyisihan piutang tak tertagih	1,487,621,396	1,181,631,471	Allowance for doubtful accounts
Beban penyisihan imbalan kerja	1,699,999,982	1,314,520,780	Provision of employee benefit expenses
<b>Subjumlah</b>	<b>3,585,059,399</b>	<b>3,272,593,723</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak lain-lain dan denda pajak	301,384	918,119	Other taxes and tax penalties
Pendapatan bunga	(1,142,230,761)	(617,173,058)	Interest income
<b>Subjumlah</b>	<b>(1,141,929,377)</b>	<b>(616,254,939)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>2,443,130,022</b>	<b>2,656,338,784</b>	<b>Total Fiscal Correction</b>
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	20,486,364,383	24,731,568,947	Estimated taxable income after fiscal correction
<b>Jumlah</b>	<b>20,486,364,383</b>	<b>24,731,568,947</b>	<b>Total</b>
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	20,486,364,383	24,731,568,947	Estimated taxable income after fiscal losses compensation
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	20,486,364,000	24,731,568,000	Estimated taxable income after fiscal losses compensation-Rounded
Estimasi pajak penghasilan	5,121,591,000	6,182,892,000	Estimated income taxes
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pasal 22	75,788,999	72,673,000	Article 22
Pasal 23	1,512,875	1,378,191	Article 23
Pasal 25	2,100,000,000	4,475,610,246	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>2,177,301,874</b>	<b>4,549,661,437</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak Kurang Bayar Tahun Berjalan</b>	<b>2,944,289,126</b>	<b>1,633,230,562</b>	<b>Tax Underpayment for Current Year</b>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18,037,062,772	22,040,417,272	<i>Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive</i>
Porsi entitas anak	6,171,589	34,812,891	<i>Portion of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	<u>18,043,234,000</u>	<u>22,075,230,000</u>	<i>Income before income tax-rounded</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(4,510,808,500)	(5,518,807,500)	<i>Income tax computed with prevailing tax rate</i>
Pajak lain-lain dan denda pajak	(75,346)	(229,530)	<i>Other taxes and tax penalties</i>
Pendapatan bunga	285,557,690	154,293,264	<i>Interest income</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(4,225,326,149)</b>	<b>(5,364,743,569)</b>	<b><i>Income tax expenses</i></b>

#### c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income</b>	<b>Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>Deferred tax assets/(liabilities)</b>
<b>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</b>					
Beban manfaat karyawan	2,450,052,046	424,999,996	(144,301,375)	2,730,750,667	<i>Employee benefits</i>
Depresiasi	1,782,836,833	89,802,431	--	1,872,639,264	<i>Depreciation</i>
Pelunasan cadangan piutang	--	(155,670,572)	--	(155,670,572)	<i>Recovery of allowance</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	295,407,868	371,905,349	--	667,313,217	<i>Allowance for doubtful debts</i>
Sewa guna usaha	<u>(1,428,236,373)</u>	<u>165,227,647</u>	<u>--</u>	<u>(1,263,008,726)</u>	<i>Consumer financing liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,100,060,374</u></b>	<b><u>896,264,851</u></b>	<b><u>(144,301,375)</u></b>	<b><u>3,852,023,850</u></b>	<b>Total</b>

*Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2019 and 2018 was and has been reported under the applicable tax laws in accordance with the computation above.*

*A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:*

#### c. Deferred tax assets

*Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
**December 31, 2019**  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>			
Beban manfaat karyawan	1,700,708,817	328,630,195	420,713,034
Depresiasi	1,851,635,656	(68,798,823)	--
Penyisihan piutang tak tertagih	--	295,407,868	--
Sewa guna usaha	(1,691,145,564)	262,909,191	--
Jumlah	<u>1,861,198,909</u>	<u>818,148,431</u>	<u>420,713,034</u>
			<b>Total</b>
<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>			
			Gain on sales of properties,
			Employee benefits
			Depreciation
			Allowance for doubtful debts
			Consumer financing liabilities

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

**d. Utang pajak**

**d. Taxes payable**

	2019	2018	Corporate Income Taxes
<b>Pajak Penghasilan</b>			
Tahun 2019	2,944,289,126	--	Year 2019
Tahun 2018	--	1,633,230,563	Year 2018
Subjumlah	<u>2,944,289,126</u>	<u>1,633,230,563</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Pajak lainnya</b>			
Pajak penghasilan			<b>Other taxes</b>
Pasal 4 ayat 2	24,205,325	26,348,923	Income tax
Pasal 21	471,130,365	572,236,883	Article 4 verse 2
Pasal 25	175,000,000	369,081,982	Article 21
Pasal 23	16,425,556	20,952,750	Article 25
Subjumlah	<u>686,761,246</u>	<u>988,620,538</u>	Article 23
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>3,631,050,372</u></b>	<b><u>2,621,851,101</u></b>	<b>Subtotal</b>
			<b>Total Taxes Payable</b>

**e. Pajak penghasilan komprehensif lain**

**di penghasilan**

**e. Income tax on other comprehensive income**

	2019	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax expenses	Setelah pajak/ After tax	Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi</b>					
Perubahan nilai wajar aset tetap	5,924,730,428	--	5,924,730,428		Changes on fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	577,205,499	(144,301,375)	432,904,124		Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,501,935,927</u></b>	<b><u>(144,301,375)</u></b>	<b><u>6,357,634,552</u></b>		<b>Total</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
**December 31, 2019**  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2018</b>			
	<b>Sebelum pajak/ Before tax</b>	<b>Manfaat pajak/ Tax benefits</b>	<b>Setelah pajak/ After tax</b>	
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi</b>				<b>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	31,434,400,038		--	Gain on revaluations
Perubahan nilai wajar aset tetap	5,823,545,841		--	Changes on fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	(1,682,852,137)	420,713,034	(1,262,139,103)	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
<b>Jumlah</b>	<b>35,575,093,742</b>	<b>420,713,034</b>	<b>35,995,806,776</b>	<b>Total</b>

## 9. ASET TETAP

## 9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>							
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction</b>	<b>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</b>	<b>Surplus revaluasi/ Revaluations Surplus</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition costs</b>
Pemilikan langsung								<i>Direct ownerships</i>
Hak atas tanah	81,954,011,060	339,500,000	--	--	82,293,511,060	--	82,293,511,060	Landrights
Bangunan dan prasarana	33,664,052,689	779,488,507	--	--	34,443,541,196	--	34,443,541,196	Building and facilities
Mesin & peralatan	166,561,569,347	1,774,500,000	--	--	168,336,069,347	--	168,336,069,347	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	9,760,688,842	531,646,300	(172,800,000)	2,138,677,274	12,258,212,416	--	12,258,212,416	Transportation vehicle
Inventaris kantor	3,938,009,055	273,286,339	--	--	4,211,295,394	--	4,211,295,394	Furnitures and fixtures
Subjumlah	<u>295,878,330,993</u>	<u>3,698,421,146</u>	<u>(172,800,000)</u>	<u>2,138,677,274</u>	<u>301,542,629,413</u>	--	<u>301,542,629,413</u>	Subtotal
Aset sewa pembiayaan								<i>Lease assets</i>
Kendaraan	4,393,168,500	--	--	(2,138,677,274)	2,254,491,226	--	2,254,491,226	Vehicles
Jumlah	<u>300,271,499,493</u>	<u>3,698,421,146</u>	<u>(172,800,000)</u>	--	<u>303,797,120,639</u>	--	<u>303,797,120,639</u>	Total
Akumulasi penyusutan								<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung								<i>Direct ownerships</i>
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	747,117,141	--	(747,117,141)	11,500,378,035	--	11,500,378,035	Building and facilities
Mesin & peralatan	99,154,376,349	5,177,613,287	--	(5,177,613,287)	99,154,376,349	--	99,154,376,349	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	9,705,347,358	860,086,757	(172,800,000)	37,200,000	10,429,834,114	--	10,429,834,114	Transportation vehicle
Inventaris kantor	3,418,757,312	274,418,232	--	--	3,693,175,544	--	3,693,175,544	Furnitures and fixtures
Subjumlah	<u>123,778,859,053</u>	<u>7,059,235,417</u>	<u>(172,800,000)</u>	<u>(5,887,530,428)</u>	<u>124,777,764,042</u>	--	<u>124,777,764,042</u>	Subtotal
Aset sewa pembiayaan								<i>Lease assets</i>
Kendaraan	1,577,305,828	126,452,400	--	(37,200,000)	1,666,558,228	--	1,666,558,228	Vehicles
Jumlah	<u>125,356,164,881</u>	<u>7,185,687,817</u>	<u>(172,800,000)</u>	<u>(5,924,730,428)</u>	<u>126,444,322,270</u>	--	<u>126,444,322,270</u>	Total
Nilai Buku	<u><b>174,915,334,612</b></u>						<u><b>177,352,798,369</b></u>	<i>Book Values</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
**December 31, 2019**  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
			Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations Surplus	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	57,316,502,200	5,814,011,060	--	--	63,130,513,260	18,823,497,800
Bangunan dan prasarana	33,352,200,489	13,950,000	--	--	33,366,150,489	297,902,200
Mesin & peralatan	152,057,376,309	2,191,193,000	--	--	154,248,569,309	12,313,000,038
Peralatan transportasi	9,705,688,842	55,000,000	--	--	9,760,688,842	--
Inventaris kantor	3,839,691,610	98,317,445	--	--	3,938,009,055	--
Subjumlah	256,271,459,450	8,172,471,505	--	--	264,443,930,955	31,434,400,038
						295,878,330,993
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	3,760,906,500	632,262,000	--	--	4,393,168,500	--
Jumlah	260,032,365,950	8,804,733,505	--	--	268,837,099,455	31,434,400,038
						300,271,499,493
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	1,944,998,468	--	(1,944,998,468)	11,500,378,035	--
Mesin & peralatan	99,154,376,349	3,878,547,373	--	(3,878,547,373)	99,154,376,349	--
Peralatan transportasi	8,951,294,100	754,053,258	--	--	9,705,347,358	--
Inventaris kantor	3,121,691,377	297,065,935	--	--	3,418,757,312	--
Subjumlah	122,727,739,861	6,874,665,033	--	(5,823,545,841)	123,778,859,053	--
						123,778,859,053
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	1,385,644,228	191,661,600	--	--	1,577,305,828	--
Jumlah	124,113,384,089	7,066,326,633	--	(5,823,545,841)	125,356,164,881	--
Nilai Buku	<b>135,918,981,861</b>					<b>174,915,334,612</b>

Pada tahun 2019, pengurangan aset tetap karena penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, disposal of properties, plants and equipments due to sale of transportation vehicles with details are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	172,800,000	--	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(172,800,000)	--	Accumulated depreciation
Nilai buku	--	--	Book value
Penjualan aset tetap	97,500,000	--	Sale of properties, plants and equipments
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>97,500,000</b>	--	<b>Gain on sale of properties, plants and equipments</b>

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2019	2018	
Beban tidak langsung (Catatan 20)	6,041,700,181	5,877,872,781	Indirect expense (Note 20)
Beban penjualan dan pemasaran Catatan 21)	1,750,000	2,483,333	Selling and marketing expense (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1,142,237,636	1,185,970,519	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>7,185,687,817</b>	<b>7,066,326,633</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 4.069.800.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2019, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with the sum insured of USD 1,400,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 4,069,800,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.230.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 1.868.000.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 34). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

## 10. ASET LAIN-LAIN

Uang jaminan  
Jumlah

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

*As of December 31, 2018, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with the sum insured of USD 1,230,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 1,868,000,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*All vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities (see Note 13).*

*Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.*

*In 2018, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 and Number 00004/2.0018-00/PI/04/148/1/I/2019 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp21,478,000,000 and Rp 135,797,000,000. Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 30,488,505,058.*

*On 2016, the Company has perform revaluation its land, building, machineries and equipments based on report Number 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 issued by registered Public Appraisers Aksa, Nelson and Co. For accounting and taxation purposes with total amount of Rp 125,258,600,000. This revaluation has been approved by the Directorate General of Taxation based on decision letter Number Kep-683/WPJ.07/2016 (Note 34). Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 17,012,324,098.*

## 10. OTHER ASSETS

	2019	2018
Uang jaminan	132,820,000	132,820,000
<b>Jumlah</b>	<b>132,820,000</b>	<b>132,820,000</b>

Security deposits  
Total

**11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED FUNDS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia	20,851,500,000	21,721,500,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>20,851,500,000</b>	<b>21,721,500,000</b>	<b>Total</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Panin Tbk.

*Restricted funds represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Panin Tbk.*

**12. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

**12. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT. Permata Agro Persada	11,709,778,602	10,094,531,700	PT. Permata Agro Persada
PT. Goatama Sinar Batuah	10,965,585,675	--	PT. Goatama Sinar Batuah
PT. Atlantic Intraco	6,201,827,500	4,537,775,000	PT. Atlantic Intraco
PT. Gerindo Surya Makmur	5,816,272,000	10,651,300,000	PT. Gerindo Surya Makmur
PT. Agro Afiat	4,840,000,000	9,823,000,000	PT. Agro Afiat
PT. Humpuss	4,816,429,408	16,083,487,295	PT. Humpuss
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	2,404,215,000	2,657,644,000	PT. Dwitunggal Mulia Kimia
PT. Kartika Cemerlang	1,990,186,000	1,606,880,000	PT. Kartika Cemerlang
PT. Nebula Energi Tama	581,256,000	--	PT. Nebula Energi Tama
CV Jaya Indah	333,219,678	716,426,930	CV Jaya Indah
PT. Justus Kimiaraya	112,233,000	--	PT. Justus Kimiaraya
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	991,360,559	2,846,271,221	Others (each below Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>50,762,363,423</b>	<b>59,017,316,146</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 bulan sampai dengan 3 bulan	50,762,363,423	59,017,316,146	1 month up to 3 months
<b>Jumlah</b>	<b>50,762,363,423</b>	<b>59,017,316,146</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.*

**13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**13. FINANCE LEASE PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT BCA Finance	--	202,579,096	PT BCA Finance
PT Mizuho Balimor Finance	--	77,233,328	PT Mizuho Balimor Finance
PT Maybank Indonesia Finance	55,961,630	261,451,763	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	364,724,370	540,332,400	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	420,686,000	1,081,596,587	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(218,061,350)	(647,402,277)	Less of portion which due within one year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>202,624,650</b>	<b>434,194,310</b>	<b>Long term portion</b>

#### **PT Mandiri Tunas Finance**

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

#### **PT Mizuho Balimor Finance**

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Balimor Finance untuk kendaraan sebesar Rp 347.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 11.161.000 dan akan berakhir pada Agustus 2019.

#### **PT BCA Finance**

Pada April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 305.970.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.646.700 dan akan berakhir pada Maret 2019.

Pada Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 553.700.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 24 bulan dengan jumlah angsuran Rp 24.861.200 dan akan berakhir pada April 2019.

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 149.170.350. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 4.696.800 dan akan berakhir pada September 2019.

Pada Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 743.680.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 23.564.400 dan akan berakhir pada Maret 2019.

Pada September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 196.833.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 4.919.200 dan akan berakhir pada September 2019.

#### **PT Mandiri Tunas Finance**

On March 31, 2018, the Company obtained a finance lease payable from PT Mandiri Tunas Finance for several vehicles purchase with total amount of Rp 648,398,985. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp 15,762,000 and will be ended in March 3, 2022.

#### **PT Mizuho Balimor Finance**

In September 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT Mizuho Balimor Finance for vehicle amounting to Rp 347,550,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 11,161,000 and will be ended in August 2019.

#### **PT BCA Finance**

In April 2015, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 305,970,000. The payable will be repaid over 48 installments of Rp 7,646,700 and will be ended in March 2019.

In May 2017, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 553,700,000. The payable will be repaid over 24 installments of Rp 24,861,200 and will be ended in April 2019.

In September 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 149,170,350. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 4,696,800 and will be ended in September 2019.

In March 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 743,680,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 23,564,400 and will be ended in March 2019.

In September 2015, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 196,833,000. The payable will be repaid over 48 installments of Rp 4,919,200 and will be ended in September 2019.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Maybank Indonesia Finance**

Pada Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 262.044.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.279.000 dan akan berakhir pada Nopember 2019.

Pada Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 449.064.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 12.474.000 dan akan berakhir pada Mei 2020.

Pembayaran minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
2019	--	736,609,800	2019
2020	251,514,000	251,514,000	2020
2021	189,144,000	189,144,000	2021
2022	47,286,000	63,048,000	2022
Jumlah	487,944,000	1,240,315,800.00	Total
Dikurangi bunga	(67,258,000)	(158,719,213)	Less interest
Bersih	420,686,000	1,081,596,587	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(218,061,350)	(647,402,277)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>202,624,650</b>	<b>434,194,310</b>	Long term portion

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**PT Maybank Indonesia Finance**

In December 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 262,044,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 7,279,000 and will be ended in November 2019.

In June 2017, the Company obtained a finance lease payable from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 449,064,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 12,474,000 and will be ended in May 2020.

Future minimum lease payment under the lease agreement as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessors and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**14. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
UD Jaya Diesel	58,998,520	62,641,000	UD Jaya Diesel
Sarana Tehnik	46,050,000	--	Sarana Tehnik
PD Sumber Air Abadi	21,235,000	11,330,000	PD Sumber Air Abadi
CV. Sekar Intan	20,164,996	--	CV. Sekar Intan
Mitra Utama Tehnik	13,900,000	--	Mitra Utama Tehnik
UD Sinar Tehnik	6,400,000	--	UD Sinar Tehnik
Karya Diesel	4,795,000	5,620,008	Karya Diesel
Anugrah Steel	--	52,174,202	Anugrah Steel
Sutindo	--	22,542,000	Sutindo
PT Harapan Utama Motor	--	6,999,999	PT Harapan Utama Motor
Lain-lain	5,160,499	755,656	Others
Jumlah	176,704,015	162,062,865	Total
Utang gaji	956,007,772	--	Salaries payables
Utang dividen	301,025,931	301,025,931	Dividend payable
<b>Jumlah</b>	<b>1,433,737,718</b>	<b>463,088,796</b>	<b>Total</b>

## **15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (2018: PT KAIA MAGNA consulting), yang dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2020 (2018: 22 Maret 2019), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7.35%	8.40%	<i>Annual discount rate</i>
Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%	<i>Average annual rate salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 years old	55 years old	<i>Retirement age</i>

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	9,016,743,191	7,905,006,819	<i>The present value of liabilities for post employment benefits obligation</i>
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>9,016,743,191</b>	<b>7,905,006,819</b>	<b><i>Liabilities recognized in the financial position-net</i></b>

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	1,699,999,982	1,314,520,780	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(11,058,111)	(1,422,494,929)	<i>Realization of benefit payments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuaria diakui pada OCI	(577,205,499)	1,682,852,137	<i>Actuarial loss (gain) recognized on OCI</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9,016,743,191</b>	<b>7,905,006,819</b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban jasa kini	1,035,979,409	866,347,659	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	664,020,573	448,173,121	<i>Interest expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,699,999,982</b>	<b>1,314,520,780</b>	<b><i>Total</i></b>

## **15. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS OBLIGATION**

*The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the period 2019 and 2018 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (2018: PT KAIA MAGNA consulting) whose report dated March 19, 2020, (2018: March 22, 2019) using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:*

*The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation is as follows:*

*The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:*

*Total post-employment benefits expense of employees is as follows:*

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 8.045.767.268 (naik menjadi Rp 9.724.663.769).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

## 16. MODAL SAHAM

### Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp	
Robert Tamzizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500	Robert Tamzizi
Tazran Tanimzi	29,046,423	14.81%	14,523,211,500	Tazran Tanimzi
Tamzil Tamzizi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500	Tamzil Tamzizi
Enrico Mosquera Djakman	226,066	0.12%	113,033,000	Enrico Mosquera Djakman
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	99,979,864	50.98%	49,989,932,000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>196,121,237</b>	<b>100.00%</b>	<b>98,060,618,500</b>	<b>Total</b>

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

*If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp 8,045,767,268 (increase to Rp 9,724,663,769).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

## 16. SHARE CAPITAL

### Details of Stockholders

*Based on PT Electronic Data Interchange Indonesia report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:*

	<b>2018</b>		
	<b>Lembar Saham/ Number of Stocks</b>	<b>Kepemilikan/ Ownships %</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>
Robert Tamzizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500
Tazran Tamzizi	29,046,423	14.81%	14,523,211,500
Tamzil Tamzizi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	100,205,930	51.09%	50,102,965,000
<b>Jumlah</b>	<b>196,121,237</b>	<b>100.00%</b>	<b>98,060,618,500</b>

## 17. AGIO SAHAM

## 17. SHARES PREMIUM

	<b>Rp</b>	
Penawaran umum perdana	4,176,791,500	<i>Initial public offering</i>
<u>Penggunaan - tahun 2004</u>		<u>Used - 2004</u>
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3,373,333,500)	<i>Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667shares</i>
Subjumlah	<u>803,458,000</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Penambahan - tahun 2018</u>		<u>Addition - 2018</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9,202,265,410	<i>Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share.</i>
Jumlah pada nilai nominal	(7,542,840,500)	<i>Amount at par value</i>
Subjumlah	<u>1,659,424,910</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,462,882,910</b>	<b>Total</b>

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

*Share premium amounting to Rp 803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share. The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp 500 per share.*

*On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp 1,659,424,910 generated from difference between market price one day before bonus shares distribution amounting to Rp 610 compared to par value of Rp 500 per share.*

## **18. PENJUALAN**

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Urea Formaldehyde Resin	289,094,879,127	285,559,734,068
Melamine Formaldehyde Resin	52,594,182,747	51,710,232,283
Formaldehyde	17,220,083,579	15,385,397,636
Urea Formaldehyde Powder	12,317,203,638	5,294,812,741
Hardener	5,916,575,947	5,936,578,582
Catcher	2,519,262,240	2,274,425,062
Phenol Formaldehyde Resin	1,492,442,693	1,447,285,213
Lain-lain	278,894,235	353,135,363
<b>Jumlah</b>	<b>381,433,524,206</b>	<b>367,961,600,948</b>

## **18. SALES**

*Sales based on product consists of the following:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Urea Formaldehyde Resin	289,094,879,127	285,559,734,068	Urea Formaldehyde Resin
Melamine Formaldehyde Resin	52,594,182,747	51,710,232,283	Melamine Formaldehyde Resin
Formaldehyde	17,220,083,579	15,385,397,636	Formaldehyde
Urea Formaldehyde Powder	12,317,203,638	5,294,812,741	Urea Formaldehyde Powder
Hardener	5,916,575,947	5,936,578,582	Hardener
Catcher	2,519,262,240	2,274,425,062	Catcher
Phenol Formaldehyde Resin	1,492,442,693	1,447,285,213	Phenol Formaldehyde Resin
Others	278,894,235	353,135,363	Others
<b>Jumlah</b>	<b>381,433,524,206</b>	<b>367,961,600,948</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sejumlah Rp 81.509.411.745 dan Rp 92.623.199.611 mewakili 21,37% dan 25,17% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

*Sales to related party in 2019 and 2018 are amounting to Rp 81,509,411,745 and Rp 92,623,199,611 represents 21.37% and 25.17% of total net sales, respectively.*

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

*Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.*

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Details of customers with net sales value more than 10% from the Company sales are as follows:*

<b>Pelanggan</b>	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31				<b>Customer</b>	
	<b>Jumlah/ Amounts</b>		<b>Penjualan/ Percentage of sales</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>%</b>		
PT Wijaya Triutama Plywood	81,509,411,745	92,623,199,611	21.37	25.17	PT Wijaya Triutama Plywood	
<b>Jumlah</b>	<b>81,509,411,745</b>	<b>92,623,199,611</b>	<b>21.37</b>	<b>25.17</b>	<b>Total</b>	

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

*Detail of sales in unit production are as follows:*

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari penjualan/ Percentage of sales		<i>Related party</i>  <i>Third parties</i>
	2019 Kg	2018 Kg	2019 %	2018 %	
<b>Pihak berelasi</b>					
PT. Wijaya Triutama Plywood	11,826,480	12,594,531	15.54	17.54	PT. Wijaya Triutama Plywood
<b>Pihak Ketiga</b>					
PT. Rimba Partikel Indonesia	6,289,350	6,403,860	8.27	8.92	PT. Rimba Partikel Indonesia
PT. Sumber Graha Sejahtera	5,820,310	5,231,225	7.65	7.29	PT. Sumber Graha Sejahtera
PT. Dharma Putra Tamban	3,704,712	3,923,162	4.87	5.46	PT. Dharma Putra Tamban
PT. Sengon Kondang Nusantara	3,626,418	2,518,207	4.77	3.51	PT. Sengon Kondang Nusantara
PT. Kutai Timber Indonesia	3,543,450	4,437,812	4.66	6.18	PT. Kutai Timber Indonesia
PT. Alam Damai Mitra Raya	3,039,490	2,291,510	3.99	3.19	PT. Alam Damai Mitra Raya
PT. Bina Jaya Rodakarya	2,461,831	2,349,702	3.24	3.27	PT. Bina Jaya Rodakarya
PT. Abhirama Kresna	2,117,860	1,742,718	2.78	2.43	PT. Abhirama Kresna
PT. Pundi Indokayu Industri	1,305,595	--	1.72	--	PT. Pundi Indokayu Industri
PT. Indotama Omicron Kahar	1,276,733	1,805,525	1.68	2.51	PT. Indotama Omicron Kahar
CV. Jati Makmur	1,186,957	1,017,980	1.56	1.42	CV. Jati Makmur
PT. Dutamas Satu	1,130,000	949,000	1.49	1.32	PT. Dutamas Satu
PT. Albasri Priagan Lestari	1,092,500	1,296,003	1.44	1.80	PT. Albasri Priagan Lestari
Lain-lain (dibawah 1.000.000 kg)	27,664,781	25,243,530	36.36	35.16	Others (each below 1,000,000 kgs)
Jumlah	<b>76,086,466</b>	<b>71,804,765</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	Total

## 19. HARGA POKOK PENJUALAN

## 19. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Biaya langsung			<i>Direct costs</i>
Bahan baku	253,403,980,263	264,633,936,026	<i>Raw materials</i>
Tenaga kerja	3,277,913,785	3,036,590,263	<i>Labors</i>
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	52,861,167,775	41,458,558,423	<i>Indirect expense (see Notes 20)</i>
Beban Manufaktur	<b>309,543,061,823</b>	<b>309,129,084,713</b>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finish goods</i>
Saldo awal	19,749,215,868	11,582,276,493	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(11,989,123,616)	(19,749,215,868)	<i>Ending balance</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>317,303,154,075</b>	<b>300,962,145,338</b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Details of suppliers which is more than 10% from the Company purchase are as follows:*

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchases	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
<b>Pemasok/ Suppliers</b>				
PT Humpuss	112,017,897,826	141,354,544,742	43.91	46.12
PT Permata Agro Persada	44,748,355,775	44,761,972,500	17.54	14.60
PT Goatama Sinar Batuah	29,288,709,250	-	11.48	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>186,054,962,851</b>	<b>186,116,517,242</b>	<b>72.9</b>	<b>60.72</b>

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

*Details of purchase in unit production are as follows:*

	Jumlah/ Amounts		Presentase dari pembelian/ Percentage of purchasing	
	2019 Ton	2018 Ton	2019 %	2018 %
<b>Pihak Ketiga/ Third parties</b>				
PT Humpuss	24,302	21,671	48.58	42.20
PT Permata Agro Persada	9,822	10,413	19.64	20.28
PT Goatama Sinar Batuah	6,516	--	13.03	--
PT. Agro Afiat	3,000	6,194	6.00	12.06
PT Sinar Mas Bumi	1,410	1,179	2.82	2.30
PT Gerindo	1,041	4,155	2.08	8.09
PT Indevco Internusa	--	1,500	--	2.92
Syarikat Qing Li	--	1,431	--	2.79
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)/				
Others (below 1,000 tons)	3,930	4,806	7.86	9.36
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>50,021</b>	<b>51,349</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

## 20. BEBAN TIDAK LANGSUNG

## 20. INDIRECT EXPENSES

	2019	2018	
Bahan Pembantu	10,939,711,333	10,325,725,422	<i>Supporting material</i>
Listrik dan air	10,396,014,483	8,990,582,487	<i>Water and electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,631,915,998	4,176,002,934	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	6,041,700,181	5,877,872,781	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Gaji dan upah	4,871,859,149	3,858,377,239	<i>Salaries and wages</i>
Pengangkutan dan transportasi	3,986,820,090	3,481,139,802	<i>Transportation and freight</i>
Sewa	3,756,854,362	2,069,865,690	<i>Rent</i>
Laboratorium	2,545,894,525	238,789,573	<i>Laboratory</i>
Bahan bakar dan pelumas	1,863,072,141	2,062,131,416	<i>Fuel and lubricants</i>
Asuransi	447,972,207	326,424,097	<i>Insurance</i>
Biaya Import	349,245,507	--	<i>Import cost</i>
Telekomunikasi	15,129,489	15,128,581	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)	5,912,000	3,967,701	(each below Rp 10 million)
<b>Jumlah</b>	<b>52,861,167,775</b>	<b>41,458,558,423</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**21. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	2019	2018	
Pengangkutan	12,950,268,600	12,447,045,443	Freight
Keagenan	1,031,377,861	784,055,630	Agencies
Iklan dan promosi	836,961,201	372,081,858	Advertisement and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	590,408,258	3,585,621,675	Repair and maintenance
Perjalanan dan transportasi	528,104,994	381,181,053	Travelling and transportation
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	407,829,858	367,037,091	Salaries, wages and other benefits
Eksport	218,975,735	38,180,014	Export
Pajak dan perijinan	179,895,692	83,726,500	Tax and license
Keamanan dan kebersihan	91,209,652	83,933,168	Securities and cleaning services
Alat-alat tulis	76,744,948	40,296,372	Stationeries
Representasi dan donasi	74,361,780	53,284,782	Representation and donation
Telekomunikasi	52,970,467	53,335,965	Telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	1,750,000	2,483,333	Depreciation (Note 9)
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 10juta)	35,779,424	61,950,250	(each below Rp 10 million)
Jumlah	<u>17,076,638,470</u>	<u>18,354,213,134</u>	<u>Total</u>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15,552,586,468	15,687,810,966	Salaries, wages and allowance
Perjalanan dan transportasi	2,386,008,328	2,213,916,016	Travelling and transportation
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 15)	1,699,999,982	1,314,520,780	Employee benefits (Note 15)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	1,480,443,716	1,181,631,471	Allowance for doubtful debts (Note 5)
Asuransi	1,458,159,996	1,304,713,838	Insurance
Penyusutan (Catatan 9)	1,142,237,636	1,185,970,519	Depreciation (Note 9)
Sewa	1,051,680,000	1,063,226,620	Office rents
Peralatan & Alat-alat tulis	955,142,664	1,553,023,166	Supplies and stationeries
Pajak dan perijinan	753,291,599	694,269,375	Office rents
Keamanan dan kebersihan	613,032,230	558,102,535	Tax and license
Donasi dan representasi	387,264,056	464,959,780	Donation and representation
Administrasi saham	286,223,692	378,560,954	Share administration
Jasa profesional	269,479,879	141,800,000	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	266,421,721	913,263,154	Repair and maintenance
Telekomunikasi	208,606,545	211,543,330	Telecommunication
Listrik dan air	166,557,690	189,804,912	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	910,000	56,050,000	Others (each below Rp 10 million)
Jumlah	<u>28,678,046,202</u>	<u>29,113,167,416</u>	<u>Total</u>

**23. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES**

**a. Penghasilan lain-lain**

**a. Other income**

	2019	2018	
Laba penjualan aset tetap	97,500,000	--	Gain on sale of properties, plants and equipments
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	--	2,610,297,764	Net foreign exchange gain
Lain-lain	630,376,046	82,849,843	Others
Jumlah	<u>727,876,046</u>	<u>2,693,147,607</u>	<u>Total</u>

**b. Beban lain-lain**

**b. Other expense**

	2019	2018	
Denda pajak	301,384	918,119	Tax penalties
Kerugian nilai tukar mata uang asing	1,553,288,476	--	Net foreign exchange loss
<b>Jumlah</b>	<b>1,553,589,860</b>	<b>918,119</b>	<b>Total</b>

**24. PENGHASILAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME**

	2019	2018	
Pendapatan bunga	1,142,230,761	617,173,058	Interest income
<b>Jumlah</b>	<b>1,142,230,761</b>	<b>617,173,058</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE COSTS**

	2019	2018	
Provisi dan administrasi bank	549,439,606	629,497,289	Bank provision and administration
Biaya bunga	105,700,031	171,563,047	Interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>655,139,637</b>	<b>801,060,336</b>	<b>Total</b>

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

<u>Aset lancar</u>	24 Maret 2020 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/		
	<u>Mata uang asing/ Foreign Currency</u>	31 Desember 2019 (Tanggal pelaporan)/ December 31 2019 (Reporting date)	March 24, 2020 (Financial statement completion date)
<u>Kas dan setara kas</u>			
Kas			
Dalam dolar Amerika Serikat	162	2,251,962	2,670,732
Bank			
Dalam dolar Amerika Serikat	494,522	6,874,348,288	8,152,689,692
Deposito berjangka			
Dalam dolar Amerika Serikat	844,134	11,734,303,201	13,916,393,124
Piutang usaha			
Pihak ketiga			
Dalam dolar Amerika Serikat	108,441	1,507,438,480	1,787,758,326
<u>Aset tidak lancar</u>			
Dana yang dibatasi penggunaannya			
Dalam dolar Amerika Serikat	1,500,000	20,851,500,000	24,729,000,000
Jumlah aset dalam mata uang asing	<b>2,947,259</b>	<b>40,969,841,931</b>	<b>48,588,511,874</b>

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2019 dan 2018 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e)

## **27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN**

---

### **a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.*

*Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted fund in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see Note 2.e)*

## **27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS**

---

### **a. Financial risk management objectives and policies**

*The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.*

*The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.*

*In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas dan setara kas	58,554,611,693	49,524,169,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105,241,402,521	79,844,551,996	Trade receivables
Piutang lain-lain	199,948,500	103,835,997	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	20,851,500,000	21,721,500,000	Restricted funds
<b>Jumlah</b>	<b>184,847,462,714</b>	<b>151,194,057,612</b>	<b>Total</b>

### Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

### Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

### Credit Risks

*Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.*

*Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.*

*Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the colectability of trade receivables to reduce uncollectible debts.*

*Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted funds. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manage credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.*

*The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:*

### Market Risks

*The Company and subsidiary are not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.*

### Interest Rate Risks

*Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

#### Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<b>Kurang dari</b> <b>satu tahun / Less than one year</b>	<b>1 - 2 tahun/ years</b>	<b>2 - 5 tahun/ years</b>	<b>Di atas 5 tahun/ years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang sewa pembiayan	218,061,350	202,624,650	--	--	420,686,000	Finance lease payables
Utang dividen	--	1,244,543	--	299,781,388	301,025,931	Dividend payable
<b>Jumlah</b>	<b>218,061,350</b>	<b>203,869,193</b>	<b>--</b>	<b>299,781,388</b>	<b>721,711,931</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

#### b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

*Currently the Company and subsidiary do not have any interest rate risks since there are no significant loans.*

#### Foreign Currency Risks

*Currently the Company and subsidiary do not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.*

#### Liquidity Risks

*Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.*

*The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).*

*The Company and subsidiary only have long term payables for the ownership of vehicle from financial lease, while the dividend payable have been exceeding of 5 years because the shareholders do not take their right.*

#### b. Fair Value of Financial Instruments

*As of December 31, 2019 and 2018, management of the Company and subsidiary consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.*

*The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:*

	<b>2019</b>		<b>2018</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	58,554,611,693	58,554,611,693	47,741,767,111	47,741,767,111
Piutang usaha				
Pihak ketiga	88,773,272,458	86,726,701,881	71,257,205,870	71,257,205,870
Pihak berelasi	18,514,700,640	18,514,700,640	9,768,977,597	9,768,977,597
Piutang lain-lain-				
Pihak ketiga	199,948,500	199,948,500	103,835,997	103,835,997
Dana yang dibatasi penggunaannya	20,851,500,000	20,851,500,000	21,721,500,000	21,721,500,000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>186,894,033,291</b>	<b>184,847,462,714</b>	<b>150,593,286,575</b>	<b>150,593,286,575</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha -	50,762,363,423	50,762,363,423	59,017,316,146	59,017,316,146
Pihak ketiga				
Utang sewa pembiayaan				
Jatuh tempo dalam satu tahun	218,061,350	218,061,350	647,402,277	647,402,277
Jangka panjang	202,624,650	202,624,650	434,194,310	434,194,310
Biaya yang masih harus dibayar	58,677,775	58,677,775	321,418,703	321,418,703
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,433,737,718	1,433,737,718	463,088,728	463,088,728
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>52,675,464,916</b>	<b>52,675,464,916</b>	<b>60,883,420,164</b>	<b>60,883,420,164</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Trade payables, other payables and accrued expenses.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**c. Pengelolaan Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

**28. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada 4 Nopember 2019, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2020.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 16 Oktober 2020.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Nopember 2020.

Current portion of finance lease payables and finance lease payable net off current portion.

*The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.*

**c. Capital Risk Management**

*The Company and subsidiary manages risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.*

*The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.*

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Company**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

*On November 4, 2019, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:*

*Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest 9% per annum and will be matured on December 18, 2020.*

*Sight and Usance facility with total plafond of Rp 10,000,000,000, which will be matured on October 16, 2020.*

*Sight and Usance facility with total plafond of Rp 12,000,000,000, which will be matured on November 18, 2020.*

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

Pada 18 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas kredit modal kerja/pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Perusahaan dengan HGB No. 00543/ Trimulyo yang terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Pada 23 Nopember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu tiga bulan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 800.000.

Pada 31 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu tiga bulan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 700.000.

## **29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak      b.

<b>Pihak-pihak berelasi Related parties</b>	<b>Sifat relasi dengan Perusahaan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

On December 18, 2018, the Company has signed an agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia for overdraft loan facility with plafond of Rp 10,000,000,000 bears interest 9.75% per annum and matured in 1 year. This facility is collateralized by land owned by the Company with HGB No. 00543/ Trimulyo located in Semarang, West Java.

On November 23, 2018, the Company has signed an agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia for LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) facility amounting to Rp 12,000,000,000 and matured in 3 months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company amounting to USD 800,000.

On October 31, 2018, the Company has signed an agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia for LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) facility amounting to Rp 10,000,000,000 and matured in 3 months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company amounting to USD 700,000.

## **29. RELATED PARTIES INFORMATION**

- a. *Nature of relationships and transactions with related parties*

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Percentase dari asset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities	
	2018	2018	2019	2018
	Rp	Rp	%	%
<b>Aset</b>				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	18,514,700,640	9,768,977,597	4.57	2.50
Jumlah Aset	<b>18,514,700,640</b>	<b>9,768,977,597</b>	<b>4.57</b>	<b>2.50</b>
<b>Liabilitas</b>				
Likuiditas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	301,025,931	301,025,931	0.005	0.004
Jumlah Liabilitas	<b>301,025,931</b>	<b>301,025,931</b>	<b>0.005</b>	<b>0.004</b>

### 30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

#### a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metric ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

- b. *Summary of transactions with related parties as at December 31, 2019 and 2018 are as follows.*

	2018	2018	2019	2018
	Rp	Rp	%	%
<b>Assets</b>				
Trade receivables				
PT Wijaya Triutama Plywood				
Total Assets				
<b>Liabilities</b>				
Other current liabilities				
Dividend payables-shareholders				
Shareholders				
Total liabilities				

### 30. SEGMENT INFORMATION

*Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

#### a. Activity

*The Company's scope of activity comprises of manufacturing formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.*

*The Company principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker as at and for the year ended 31 December 2019 and 2018, as follows:*

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets
<b>Segmen aktivitas</b>				
Formaldehyde resin	381,433,524,206	64,130,370,131	13,811,736,623	405,445,049,452

*Activity segment*  
*Formaldehyde resin*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehyde resin	367,961,600,950	66,999,455,612	16,675,673,703	391,362,697,956

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

b. Geographical areas

Below is the information regarding the business operation of the Company based on geographical area as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018, as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	373,787,745,708	-	-	-
Eksport	7,645,778,497	-	-	-
Tidak teralokasi	-	64,130,370,131	13,811,736,623	405,445,049,452
Jumlah	<u>381,433,524,205</u>	<u>64,130,370,131</u>	<u>13,811,736,623</u>	<u>405,445,049,452</u>

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	367,152,575,549	-	-	-
Eksport	809,025,399	-	-	-
Tidak teralokasi	-	66,999,455,612	16,675,673,703	391,362,697,956
Jumlah	<u>367,961,600,948</u>	<u>66,999,455,612</u>	<u>16,675,673,703</u>	<u>391,362,697,956</u>

31. LABA PER SAHAM

31. EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation is as follows:

Laba bersih/ Net profit (Rp)	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares		Laba per saham dasar/ Basic earning per share	
	2019	2018	2019	2018
13,811,736,623	16,675,673,703	196,121,237	196,121,237	70

### **32. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK**

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

### **32 . TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES**

*The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.*

*The Company has filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and has received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.*

*Based on SPHPP and SKPP, the Company has declared tax amnesty assets of Rp 120,000,000 with redemption money amounting to Rp 6,000,000.*

### **33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

### **33. NON-CONTROLLING INTEREST**

**31 Desember 2019/ December 31, 2019**

Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Porsi kepemilikan/ <i>Portion of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tazran Tanmizi	20%	1,669,551,593	(1,234,318)	<b><u>1,668,317,275</u></b>

**31 Desember 2018/ December 31, 2018**

Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Porsi kepemilikan/ <i>Portion of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Porsi tahun berjalan/ <i>Current year portion</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tazran Tanmizi	20%	1,676,514,171	(6,962,578)	<b><u>1,669,551,593</u></b>

### **34. SELISIH REVALUASI ASET TETAP**

### **34. DIFFERENCE ON REVALUATION OF PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

*On January December 31, 2018, the Company has perform revaluation of properties, plants and equipments for accounting purpose (Note 9).*

*On January 1, 2016, the Company has perform revaluation of properties, plants and equipments for accounting and taxation purposes. The revaluation has been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016 (Note 9).*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
December 31, 2019  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/ Year 2018	Tahun/ Year 2016	
Selisih revaluasi aset tetap	63,765,492,488	65,775,063,612	<i>Difference in revaluation of properties, plants and equipments</i>
Kenaikan nilai revaluasi	31,434,400,038	--	<i>Increase of revaluation valuation</i>
Pajak penghasilan final terkait	--	(2,009,571,124)	<i>Related final income tax</i>
<b>Bersih</b>	<b>95,199,892,526</b>	<b>63,765,492,488</b>	<b>Net</b>

### **35. DEVIDEN**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2018 dan telah diaktakan dengan akta nomor 4 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden saham dengan rasio 1 lembar saham untuk setiap kepemilikan 12 lembar saham.

Perusahaan telah membagikan deviden interim sebesar Rp 1.100.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan yang dikenakan atas pembagian deviden saham kepada para pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Mei 2018. Dari deviden tersebut, jumlah sebesar Rp 1.098.885.825 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

### **35. DIVIDENDS**

*Based on the General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 and has been notarized with deed number 4 from Notary Dr R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, the Company has distributed shares dividend with ratio 1 share for every 12 shares ownership.*

*The Company has distributed interim dividend amounting to Rp 1,100,000,000 used for income tax payment of shares dividend to the Company's shareholders, based on the Directors meeting which has been approved by the Board of Commissioners on May 22, 2018. The dividend amounting to Rp 1,098,885,825 has been paid by the Company.*

### **36. REKLASIFIKASI AKUN**

Manajemen telah mereklasifikasi akun di tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

### **36. RECLASIFICATION OF ACCOUNT**

*The management has reclassified some account in 2018 with detail as follow:*

	2018		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
Liabilitas lancar			<i>Current liabilities</i>
Utang pajak			<i>Tax payables</i>
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	369,081,982	--	<i>Income Tax article 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	--	369,081,982	<i>Income Tax article 25</i>
	<b>369,081,982</b>	<b>369,081,982</b>	

**37. KONDISI EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19**

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2020.

**37. ECONOMIC CONDITION DUE TO COVID 19 PANDEMIC**

*Since March 2020, the Indonesia economy has been impacted by the Covid 19 pandemic that cause disruptions in various industrial and financial sectors, business operations, trade and transportation. This condition also affects the financial liquidity of customers and suppliers of the Company and its subsidiary. The ability of Indonesia government to minimize the impact of economic slowdown depends on the measures to address the spread and threat of the Covid 19 pandemic, including economic policies and others that are beyond the Company's control. The continuing impact on these matters may raise uncertainty on the results of operation and financial performance of the Company and its subsidiary.*

*The accompanying consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 do not include any adjustments that may arise as a result of these uncertainties.*

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 24, 2020.*